

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN HADITS  
DENGAN MENERAPKAN METODE *INQUIRY* PADA MATERI HUKUM  
NUN MATI DAN *TANWIN* DI KELAS IV MI SUNAN PANDANARAN  
KECAMATAN NGAGLIK TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

*Disusun oleh:*  
**HAIJAH**  
**NIM : 09481035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hajjah  
NIM : 09481035  
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Yang menyatakan



6000 DJP  
Haijah

NIM. 09481035

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI KERUDUNG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haijah  
NIM : 09481035  
Program Studi : PGMI

Menyatakan menerima kosekwensi dari akibat foto ijazah saya yang memakai kerudung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Yang menyatakan

  
Haijah  
NIM. 09481035



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

**SURAT PERMOHONAN PENENTUAN UJIAN MUNAQOSYAH**

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Lamp. : 3 (tiga) eks.  
Hal : Naskah skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Haijah  
NIM : 09481035  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2013

Menyatakan naskah skripsi berjudul : *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits dengan Menerapkan Metode Inquiry pada Materi Hukum Nun Mati dan Tanwin di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013.*

Yang telah disetujui oleh pembimbing (nota dinas terlampir), saya mohon penentuan waktu ujian munaqosyah.

Atas perkenan bapak saya ucapkan terima kasih.  
***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Pemohon,

**Haijah**

NIM. 09481035



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

**PERSYARATAN MUNAQOSAH**

Nama : Haijah  
NIM : 09481035  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Tanggal daftar : .....  
Judul Skripsi : *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits dengan Menerapkan Metode Inquiry pada Materi Hukum Nun Mati dan Tanwin di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013.*  
Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si.  
Ketertangan :

Yogyakarta , 18 juni 2013  
Mahasiswa

**Haijah**  
NIM. 09481035



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal** : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**  
**Lamp.** : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Haijah  
NIM : 09481035  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits dengan Menerapkan Metode Inquiry pada Materi Hukum Nun Mati dan Tanwin di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013.*

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 18 Juni 2013  
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3786 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS  
DENGAN MENERAPKAN METODE *INQUIRY* PADA MATERI HUKUM  
NUN MATI DAN TANWIN DI KELAS IV MI SUNAN PANDANARAN  
KECAMATAN NGAGLIK TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hajjah  
NIM : 09481035

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji II

Dra. Nallifah, M.Pd.  
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, **08 JUL 2013**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا  
وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَ إِذْغَضَبَ  
أَحَدَكُمْ فَلْيَسْكُتْ.

(رَوَاهُ أَحْمَدُ وَ بُخَارِي)<sup>1</sup>

**Artinya:**

**“Ajarkan ilmu, berikan kemudahan dan jangan dipersulit, jadikan mereka gembira dan jangan membuat lari (ketakutan), jika salah seorang diantara kalian marah hendaklah ia diam”**

**(HR. Ahmad & Bukhori).**

---

<sup>1</sup> Shohih Al-Jami', No. 4027



## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

✦ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## ABSTRAK

Haijah, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits dengan Menerapkan Metode Inquiry pada Materi Hukum Nun Mati dan Tanwin di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Dalam pembelajaran al Qur’an Hadits, siswa harus dilibatkan secara aktif dan kreatif. Hal ini bisa dilakukan jika guru dalam menyajikan materi menggunakan metode dan variasi pembelajaran yang tepat, sehingga bisa mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini bisa dilihat dari prestasi siswa dan keahaman ketika membaca al Qur’an. Di MI Sunan Pandanaran Ngaglik dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode *Direct Interaction* atau pembelajaran langsung. Siswa lebih banyak dijadikan sebagai objek, dan guru sebagai subjek. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal ini perlu dilakukan perubahan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan keaktifan, kreatif siswa, dan menemukan gagasan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga pada akhirnya prestasinya juga meningkat. Salah satu dari metode tersebut adalah metode *inquiry*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode *Inquiry* pada Mata Pelajaran Alquran Hadits, dan (2) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits Siswa di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan Penerapan Metode *Inquiry*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan secara kolaboratif. Peneliti bekerjasama atau berkolaborasi dengan guru mitra, yaitu dengan salah satu guru kelas MI Sunan Pandanaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan objeknya adalah keseluruhan proses yang diperoleh dari pembelajaran dengan menerapkan metode *inquiry* pada pelajaran al Qur’an Hadits yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar al Qur’an Hadits. Data dalam penelitian ini bersumber dari kegiatan belajar mengajar dengan metode *inquiry*, tugas kelompok, dan hasil tes individu siswa dalam pembelajaran al Qur’an Hadits. Pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi langsung, tugas kelompok, dan tes individu. Proses Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi pelaksanaan pembelajaran, hasil tugas kelompok, dan hasil tes individu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar al Qur’an Hadits, pada siklus pertama pembelajaran dilakukan dengan kerja kelompok teman sebangku, dan pada siklus kedua pembelajaran dengan kerja kelompok yang bersifat heterogen. (2) Rata-rata nilai awal atau sebelum dilakukan tindakan adalah 65,14 dan yang mencapai KKM ada 4 anak, setelah dilakukan tindakan rata-rata pada siklus I menjadi 88,57 dan yang mencapai KKM ada 18 anak dan setelah dilakukan refleksi yaitu ada perubahan pada cara pembagian kelompoknya pada siklus I terjadi peningkatan pada siklus II menjadi menjadi 90,95, dan semuanya mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa metode *inquiry* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran al Qur’an Hadits kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العلمين والصلاة والسلام على سيدنا وموالنا محمد صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وعلى آله وصحبه اجمعين

اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW serta keluarga para sahabat juga kita selaku umatnya.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama serta bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku Ketua Program *Dual Mode System* (DMS) beserta staf-stafnya, yang selalu mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian tugas skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh.

4. Ayahanda (almarhum), Ibunda, serta adik-adikku Munif, Musyafa, Yani Ismayani, tercinta yang senantiasa mendoakan, mendukung serta memotivasiku.
5. Bapak H. Syarifudin, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik, yang telah memberikan izin mengadakan penelitian.
6. Ibu Mega Aulia Husna, S.Pd.I., guru kelas di MI Sunan Pandanaran, yang telah membantu proses penelitian di kelas sehingga data penelitian ini diperoleh peroleh.
7. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Teriring doa, semoga jerih payah yang dicurahkan semua pihak tersebut diatas mendapat balasan terbaik dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya, amin.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERMOHONAN PENENTUAN UJIAN MUNAQOSYAH</b> .....	iv
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Pemilihan Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan teori .....	6
1. Prestasi Belajar .....	6
2. Al Qur'an Hadits .....	11
3. Metode Inquiry .....	12
4. Hukum Nun Mati dan Tanwin .....	24
F. Hipotesis Penelitian .....	27

G. Indikator Keberhasilan .....	28
H. Metode Penelitian .....	28
I. Instrumen Penelitian .....	28
J. Teknik Penelitian Data .....	30
K. Teknik Analisis Data .....	31
L. Sistematika Penelitian .....	34
 <b>BAB II PROFIL MADRASAH</b>	
A. Letak Geografis .....	36
B. Latar Belakang dan Sejarah Berdiri Madrasah.....	36
C. Visi dan Misi Madrasah .....	37
D. Struktur Organisasi Madrasah .....	38
E. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa .....	40
F. Sarana Prasarana .....	41
G. Kurikulum Pendidikan .....	42
H. Prestasi Siswa .....	43
 <b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pra Penelitian Tindakan Kelas.....	46
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Tindakan pada Siklus 1.....	50
a. Perencanaan.....	50
b. Pelaksanaan .....	51
c. Pengamatan .....	55
d. Refleksi .....	63
2. Tindakan pada Siklus 2 .....	64
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan .....	64
c. Pengamatan .....	65

d. Refleksi .....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
D. Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Wali Kelas MI Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2012/2013 ...	39
Tabel 3.1 Hasil Tes Pra Tindakan .....	47
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Tindakan .....	49
Tabel 3.3 Nilai Kelompok Pertemuan Siklus I .....	59
Tabel 3.4 Nilai Individu Pertemuan Siklus I .....	61
Tabel 3.5 Rekapitulasi Nilai Individu pada Pertemuan Siklus I .....	62
Tabel 3.6 Kelompok pada Siklus II .....	66
Tabel 3.7 Nilai Kelompok pada Pertemuan Siklus II .....	67
Tabel 3.8 Nilai Individu Pertemuan Siklus II.....	69
Tabel 3.9 Rekapitulasi Nilai Individu pada Pertemuan Siklus II .....	70



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Nilai Pra Tindakan dan Nilai Individu Pertemuan Siklus I .....	62
Grafik 2. Nilai Pra Tindakan, Nilai Individu Siklus I, dan Nilai Individu Siklus II .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran .....	84
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	85
RPP Siklus I: .....	85
RPP Siklus II: .....	88
Lampiran 2 : Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran al Qur'an Hadits dengan Pembelajaran metode Inquiry .....	91
Lampiran 3 : Pre test .....	94
Lampiran 4 : Hasil Kerja Kelompok .....	95
Hasil Kerja Kelompok Siklus I .....	95
Hasil Kerja Kelompok Siklus II .....	96
Lampiran 5 : Instrumen Tes Siklus I dan Tes Siklus II .....	97
Instrumen Tes Siklus I .....	97
Instrumen Tes Siklus II .....	98
Lampiran 6 : Nilai Perkembangan Siklus I dan Nilai Perkembangan Siklus II .....	99
Nilai Perkembangan Individu Siklus I .....	99
Nilai Perkembangan Individu Siklus II .....	100
Lampiran 7 : Grafik Perkembangan prestasi .....	101
Grafik Perkembangan pra Penelitian dengan Siklus I .....	101
Grafik Perkembangan pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II ...	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Pemilihan Masalah

Alquran adalah mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk disampaikan pada umatnya. Alquran merupakan kitab suci dan pedoman hidup bagi umat Islam.

Mengembangkan suatu keterampilan membaca khususnya untuk Alquran, yang baik harus dimulai sedini mungkin<sup>1</sup> yaitu pada masa anak-anak, dan keterampilan membaca harus juga diawali dari rumah (keluarga), sehingga anak akan terbiasa dan memiliki keterampilan dalam membaca Alquran.

Pendidikan sebagai suatu sistem, apabila dikaitkan dengan prestasi belajar anak sebagai hasil pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh anak didik saja, tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri anak maupun dari luar diri anak. Pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika didukung oleh faktor keluarga dan lingkungan siswa tersebut tinggal; seperti kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan, khususnya pada pembelajaran Alquran dan Hadits.

Permasalahan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran al Qur'an Hadits adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik, sehingga tercipta interaksi edukatif. Kurangnya perhatian guru agama terhadap

---

<sup>1</sup> Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 62-63

variasi penggunaan metode mengajar, membuat siswa jemu, hasilnya mutu pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Metode memang salah satu penentu dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu metode yang ditetapkan seorang guru akan mendapat hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Saat ini metode yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran al qur'an hadits di kelas IV MI Sunan Pandanaran kecamatan Ngaglik yaitu guru menggunakan metode pembelajaran langsung atau lebih dikenal dengan metode ceramah. Kekurangan dari pembelajaran langsung adalah siswa lebih banyak dijadikan sebagai objek, dan guru sebagai subjek. Sehingga tampak bahwa siswa kurang semangat dalam belajar. Akibatnya prestasinya rendah, hal ini terlihat dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, didapat bahwa 80% siswa masih berada dibawah KKM, dengan nilai terendah 42, nilai tertinggi 95 dan rata-rata masih pada kisaran 65,14. Sebagian besar siswa laki-laki belum tuntas KKM<sup>2</sup>.

Hal inilah yang menjadi dasar melakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukannya. Jika hari ini guru kurang puas dengan proses

---

<sup>2</sup> Hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh Hajjah kepada Mega Aulia Husna, S.Pd.I (guru mata pelajaran IPA merangkap wakil kepala madrasah bidang kurikulum) pada tanggal 28 Maret 2013.

pembelajaran, dia berusaha memperbaikinya untuk besok, begitu seterusnya. Ketidakpuasan guru dalam proses pembelajaran mencirikan adanya masalah. Masalah tersebut muncul dari lingkungan kelas. Hal itu dirasakan sendiri oleh guru untuk diperbaiki. Bahwa pembelajaran dengan metode ceramah, dimana guru lebih dominan akan diubah, dengan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa untuk lebih aktif. Salah satu metode yang banyak melibatkan siswa adalah metode inquiry.

Metode *inquiry* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran, yang akhir-akhir ini mulai dipergunakan pada semua mata pelajaran di sekolah. Metode ini lebih bervariasi dibanding dengan model pembelajaran terdahulu. Metode pembelajaran *inquiry* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda. Karena *inquiry* berarti keterampilan aktif untuk membangkitkan keingintahuan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin membuktikan kegunaan metode *inquiry* melalui penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul: “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits dengan Menerapkan Metode *Inquiry* pada Materi Hukum Nun Mati dan Tanwin di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan metode *inquiry*?
2. Apakah penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits di kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran Hadits.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits di kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan penerapan metode *inquiry*.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan metode *inquiry* pada pembelajaran Al Qur'an Hadits.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran Al Qur'an Hadits.

#### D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*, yaitu:

1. Skripsi Saudari Siti Anisak yang berjudul “Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Dengan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas IV MI Al-Ittihad Saronggi Sumenep”, dalam skripsi tersebut membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan CTL dengan metode *Inquiry*.<sup>3</sup> Sedangkan skripsi yang penulis bahas adalah metode *inquiry* yang ditujukan untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Skripsi Saudari Indah Farida yang berjudul “Penerapan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode Inquiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II di MI Yaspuri Malang”, dalam skripsi tersebut membahas mengenai bagaimana penerapan *contextual teaching learning* dengan metode inquiri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.<sup>4</sup> Sedangkan skripsi yang penulis bahas adalah tentang deskripsi penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran Hadits.

---

<sup>3</sup> Siti Anisak, Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) dengan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV MI Al-Ittihad Saronggi Sumenep. (Malang: *Skripsi*, 2010) hlm. 7.

<sup>4</sup> Indah Farida, Penerapan Contextual Teaching And Learning Dengan Metode Inquiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II di MI Yaspuri Malang. (Malang: *Skripsi*, 2009) hlm.7

3. Skripsi Saudari Fatmawati yang berjudul “*Pengembangan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik Di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya apa dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas anak terhadap keterampilan membaca Alquran di SD Islam Al-Azhar. Dan langkah-langkah yang ditempuh para guru SD Islam Al-Azhar 25 Semarang dalam mengatasi kesulitan-kesulitan membaca Alquran pada anak didik<sup>5</sup>. Belum menyentuh aspek makna dan pemahaman ayat Alquran. Juga tanpa spesifikasi bahasan metode yang dipakai. Sedangkan skripsi yang penulis bahas adalah penggunaan metode *inquiry* pada pembahasan hukum nun mati dan tanwin.

Dari beberapa kajian pustaka yang penulis temukan berkaitan. Dari masing-masing judul skripsi tersebut, menunjukkan adanya perbedaan dalam segi pembahasan dengan skripsi ini. Oleh sebab itu penelitian Penerapan Metode *inquiry* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Alqur’an Hadis Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013, layak untuk dilakukan.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

---

<sup>5</sup> Fatmawati, Pengembangan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik Di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang, (Semarang: *Skripsi*, 2005), hlm.8



Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu "Prestasi" dan "belajar". Meskipun demikian kedua kata tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

Di bawah ini merupakan pendapat para ahli dalam memahami kata prestasi belajar yaitu:

- 1) Menurut W.S Winkel "pengertian prestasi adalah bukti usaha yang dicapai pada suatu saat".<sup>6</sup>
- 2) Abu Ahmadi "prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai dalam suatu usaha dalam kegiatan belajar dan perwujudan prestasinya dapat dilihat dari nilai yang setiap mengikuti tes".<sup>7</sup>
- 3) Thantowy R. "prestasi belajar adalah tanda atau simbol keberhasilan yang telah dicapai dari usaha belajar, tanda atau simbol tersebut biasanya dinyatakan dalam nilai, angka atau huruf".

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah bukti usaha dari proses kegiatan belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai, dan nilai biasanya berbentuk angka atau huruf.

#### b. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses penilaian. Oleh karenanya ada berbagai macam teknik penilaian yang dapat dilakukan secara komplementer (saling melengkapi) sesuai dengan kompetensi

---

<sup>6</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hlm. 53

<sup>7</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 21

yang dinilai. Teknik penilaian yang dimaksud antara lain melalui tes, observasi, penugasan, inventori, jurnal, penilaian diri, dan penilaian antarteman yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

#### 1) Tes

Tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah. Tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja. Tes tertulis adalah tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban secara tertulis berupa pilihan dan/atau isian. Tes yang jawabannya berupa pilihan meliputi pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Sedangkan tes yang jawabannya berupa isian dapat berbentuk isian singkat dan/atau uraian. Tes lisan adalah tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara peserta didik dengan pendidik. Pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Tes praktik (kinerja) adalah tes yang meminta peserta didik melakukan perbuatan/ mendemonstrasikan / menampilkan keterampilan.<sup>8</sup>

Dalam rancangan penilaian, tes dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai macam ulangan dan ujian. Ulangan meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Sedangkan ujian terdiri atas ujian nasional dan ujian sekolah.

---

<sup>8</sup> <http://usmanbio.wordpress.com/2011/10/06/penilaian-hasil-belajar-siswa/> diakses pada tanggal 10 Juni 2013.

Tes yang dilakukan dalam penelitian adalah tes ulangan harian, karena untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang sudah disampaikan. Tes dilakukan pada setiap siklus.

## 2) Observasi

Observasi adalah penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai, dan dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Penilaian observasi dilakukan antara lain sebagai penilaian akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, serta kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.<sup>9</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memotret pelaksanaan kegiatan pembelajaran al qur'an hadits dengan menggunakan metode *inquiry* di MI Sunan Pandanaran. Pelaksanaan observasi menggunakan pedoman observasi.

## 3) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok. Penilaian penugasan

---

<sup>9</sup> Ibid.

diberikan untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, dan dapat berupa praktik di laboratorium, tugas rumah, portofolio, proyek, dan/atau produk.<sup>10</sup>

Penugasan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu anak disuruh menganalisa surat yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dicari hukum nun mati dan tanwin kemudian anak diharuskan memberikan alasannya.

#### 4) Proyek

Proyek adalah tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Peserta didik dapat melakukan penelitian melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan analisis data, serta pelaporan hasil kerjanya. Penilaian proyek dilaksanakan terhadap persiapan, pelaksanaan, dan hasil.<sup>11</sup>

Proyek yang kami terapkan pada penelitian ini adalah siswa diberi potongan ayat, kemudian dalam setiap kelompok siswa harus mengelompokkan sesuai dengan hukum bacaan nun mati dan tanwin yang sejenis.

Dari beberapa teknik penilaian di atas, yang kami lakukan yaitu: tes, observasi, penugasan, dan proyek. Karena sesuai dengan konsentrasi yang peneliti lakukan yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

## 2. Al Quran Hadits

Alquran dan Hadits merupakan dasar utama ajaran Islam, karena dari kedua dasar tersebut dapat dikembangkan berbagai studi Islam, seperti Tafsir, Hadis, Fiqh, Ilmu kalam, Akhlak dan lain sebagainya. Alquran dan Hadits, merupakan pedoman hidup umat Islam, penjamin keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.<sup>12</sup> Alquran ialah wahyu yang dibukukan, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah, dan merupakan sumber utama ajaran Islam, adapun ruang lingkup pembelajaran Alquran ini lebih banyak berisi pembelajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan.<sup>13</sup>

Secara harfiah Alquran berarti bacaan atau yang dibaca. Pengertian ini sejalan dengan maksud diturunkannya Alquran agar dibaca, untuk dipahami dan diamalkan kandungannya. Sedangkan secara terminologi, Alquran adalah firman Allah yang diturunkan melalui *Ruhul Amin* (Jibril as) dengan lafal berbahasa Arab dan maknanya benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi

---

<sup>12</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Mambaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani, 2004) hlm. 16

<sup>13</sup> Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 89.

sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Alquran itu terhimpun dalam *mushaf*, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat al-Naas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari satu generasi ke generasi berikutnya secara tulisan maupun lisan, dan terpelihara dari perubahan dan pergantian.<sup>14</sup>

Sedangkan Hadits adalah segala ucapan, perbuatan, dan perilaku nabi Muhammad SAW.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa al qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril untuk dijadikan pedoman hidup bagi umatnya dan menjadi amal ibadah bagi yang membacanya.

### 3. Metode *Inquiry*

#### a. Pengertian Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Metode *inquiry* berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak

---

<sup>14</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 284

kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, penglihatan, dan indera lainnya. Hingga dewasa keingintahuan manusia secara terusmenerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna (*meaningfull*) manakala didasari keingintahuan itu. Dalam rangka itulah pendekatan *inquiry* dikembangkan.<sup>15</sup>

Metode *inquiry* ini bertolak dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Peranan guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. Dengan demikian, siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru.<sup>16</sup>

Metode *inquiry* merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.196

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 154

pendekatan *inquiry* adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada kelas untuk dipecahkan oleh siswa sendiri. Tugas berikutnya dari guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah. Sudah barang tentu bimbingan dan pengawasan dari guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan atau intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah, harus dikurangi.<sup>17</sup>

Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* berarti membelajarkan siswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi ketika berhubungan dengan dunia fisik, yaitu dengan menggunakan teknik yang dilakukan oleh para ahli penelitian.

b. Macam-macam Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* dapat dibedakan menjadi dua yaitu: (1) *inquiry* terpimpin (*guided inquiry*) dan (2) *inquiry* bebas atau terbuka (*open ended inquiry*). Perbedaan antara keduanya terletak pada siapa yang mengajukan pertanyaan dan apa tujuan dari kegiatannya. Pada *inquiry* terpimpin guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. *Inquiry* terpimpin dapat dilakukan pada awal suatu pelajaran untuk siswa yang belum terbiasa, untuk kemudian dapat diikuti oleh *open ended inquiry* atau *inquiry* terbuka. Pada *inquiry* terbuka guru

---

<sup>17</sup> Ibid.



bertindak sebagai fasilitator, pertanyaan diajukan oleh siswa dan pemecahannya pun dirancang oleh siswa. Hasil dari pemecahan mungkin mengarah pada pertanyaan baru yang merupakan pengembangan dari masalah sebelumnya.<sup>18</sup>

c. Ciri-ciri Metode *Inquiry*

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama metode *inquiry* yaitu:

- 1) Metode *inquiry* menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang di pertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, metode *inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- 3) Tujuan dari penggunaan metode *inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau

---

<sup>18</sup> Nuryani, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 95

mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam metode *inquiry* siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.<sup>19</sup>

d. Prinsip-prinsip Metode *Inquiry*

Dalam penggunaan metode *inquiry*, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari metode *inquiry* adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, pendekatan *inquiry* ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2) Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan.

3) Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan metode *inquiry* adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

4) Prinsip belajar untuk berpikir

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *op cit*, hal: 197

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan; baik otak reptil, otak limbic, maupun otak neokortek.

#### 5) Prinsip keterbukaan

Belajar adalah proses mencoba berbagai kemungkinan. Segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya.<sup>20</sup>

#### e. Komponen Metode *Inquiry*

Walaupun dalam praktiknya aplikasi metode pembelajaran *inquiry* sangat beragam, tergantung pada situasi dan kondisi sekolah, namun dapat disebutkan bahwa pembelajaran dengan metode *inquiry* memiliki 5 komponen umum yaitu:

##### 1) *Question*

Pembelajaran biasanya dimulai dengan sebuah pertanyaan pembuka yang memancing rasa ingin tahu siswa dan atau kekaguman siswa akan suatu fenomena. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, yang dimaksudkan sebagai pengarah ke pertanyaan inti yang akan dipecahkan oleh siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan pertanyaan inti atau masalah inti yang harus dipecahkan oleh siswa. Untuk menjawab pertanyaan ini, siswa

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal: 199-201

dituntut untuk melakukan beberapa langkah seperti evaluasi, sintesis, dan analisis. Jawaban dari pertanyaan inti tidak dapat ditemukan misalnya di dalam buku teks, melainkan harus dibuat atau dikonstruksi.

2) *Student Engagement.*

Dalam metode *inquiry*, keterlibatan aktif siswa merupakan suatu keharusan sedangkan peran guru adalah sebagai fasilitator. Siswa bukan secara pasif menuliskan jawaban pertanyaan pada kolom isian atau menjawab soal-soal pada akhir bab sebuah buku, melainkan dituntut terlibat dalam menciptakan sebuah produk yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari atau dalam melakukan sebuah investigasi.

3) *Cooperative Interaction.*

Siswa diminta untuk berkomunikasi, bekerja berpasangan atau dalam kelompok, dan mendiskusikan berbagai gagasan. Dalam hal ini, siswa bukan sedang berkompetisi. Jawaban dari permasalahan yang diajukan guru dapat muncul dalam berbagai bentuk, dan mungkin saja semua jawaban benar.

4) *Performance Evaluation.*

Dalam menjawab permasalahan, biasanya siswa diminta untuk membuat sebuah produk yang dapat menggambarkan pengetahuannya mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan. Bentuk produk ini dapat berupa slide presentasi, grafik, poster,

karangan, dan lain-lain. Melalui produk-produk ini guru melakukan evaluasi.

5) *Variety of Resources.*

Siswa dapat menggunakan bermacam-macam sumber belajar, misalnya buku teks, website, televisi, video, poster, wawancara dengan ahli, dan lain sebagainya.

f. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* dalam mengajar termasuk pendekatan modern, yang sangat didambakan untuk dilaksanakan di setiap sekolah. Adanya tuduhan bahwa sekolah menciptakan kultur bisu, tidak akan terjadi apabila pendekatan ini digunakan. Metode *inquiry* dapat dilaksanakan apabila dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Guru harus terampil memilih persoalan yang relevan untuk diajukan kepada kelas (persoalan bersumber dari bahan pelajaran yang menantang siswa/problematik) dan sesuai dengan nalar siswa.
- 2) Guru harus terampil menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.
- 3) Adanya fasilitas dan sumber belajar yang cukup.
- 4) Adanya kebebasan siswa untuk berpendapat, berkarya, dan berdiskusi.
- 5) Partisipasi setiap siswa dalam setiap kegiatan belajar.

- 6) Guru tidak banyak campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa.<sup>21</sup>

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* dapat dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi yaitu:

- a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah *inquiry* serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

2) Merumuskan masalah

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *op cit*, hal: 154-155

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki. Dikatakan, teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya:

- a) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji.
- b) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menuntut guru jawaban sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.
- c) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya, sebelum masalah itu dikaji lebih jauh melalui proses *inquiry*, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah.

### 3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-mengira (berhipotesis) dari suatu permasalahan.

### 4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam metode *inquiry*, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

### 5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam



menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Disamping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan *gong-nya* dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh, menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.<sup>22</sup>

g. Penilaian pada Metode *Inquiry*

Penilaian pada metode *inquiry* harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu: (1) aspek kognitif (2) aspek psikomotor dan (3) aspek afektif yang dilakukan melalui tes dan non tes. Penilaian yang dilakukan menggunakan tes tertulis dapat dilakukan dengan berbagai teknik seperti essay, jawaban singkat dan pilihan ganda dengan porsi seimbang. Sedangkan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *op cit*, hal: 202-205

non tes yaitu melalui pemberian tugas membaca, menyimpulkan, melakukan pengamatan, wawancara, meresume, kliping dan sebagainya. Untuk penilaian sikap, guru perlu membuat pedoman pengamatan yang menggunakan skala sikap.

Hasil penilaian harus ditindak lanjuti. Bagi peserta didik yang mencapai nilai dibawah rata-rata perlu dilakukan perbaikan dengan berbagai cara sesuai dengan tipe kelemahan yang dimiliki oleh peserta didik. Perbaikan bisa berupa pengayaan seperti membaca, atau memberikan tugas tambahan sesuai dengan kelebihan bakat dan minat masing-masing peserta didik.<sup>23</sup>

#### 4. Hukum Nun Mati dan Tanwin

##### a. Pengertian Nun dan Tanwin

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca membaca al qur'an yang baik dan benar.<sup>24</sup> Dalam ilmu tajwid dikenal nun yang bertanda sukun atau lebih akrab disebut dengan nun mati, dan tanwin. Nun sukun adalah nun yang bertanda sukun (نْ), sedangkan tanwin adalah bunyi nun sukun pada setiap akhir kata yang dilambangkan dengan "\_\_\_\_\_".<sup>25</sup>

##### b. Macam-macam Hukum Nun dan Tanwin

Dalam ilmu tajwid, ketika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah ( ا, ب, ت, ث, ج, ح, خ, د, ذ, ر, ز, س, ش, ) ( ا, ب, ت, ث, ج, ح, خ, د, ذ, ر, ز, س, ش, ) maka hukumnya ada 5

<sup>23</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 407-411

<sup>24</sup> Suharta, *Al Qur'an Hadits untuk MI Siswa Kelas IV*, (Bandung: Angkasa, 2010), hlm. 36.

<sup>25</sup> Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*, (Solo:Tiga Serangkai, 2009) hlm. 38.

yaitu: idzhar, idghom bighunnah, idghom bila ghunnah, ikhfa, dan iqlab. Seperti dijelaskan dalam sya'irnya kitab hidayatus sibyan:

احْكَامُ التَّنْوِينِ وَتَوْنِ تَسْكُنُ عِنْدَ الْهَجَاءِ خَمْسَةٌ تَبَيَّنُ .  
إِظْهَرُ إِذْغَامٌ مَعَ الْعُنَّةِ أَوْ بَغَيْرِهَا وَالْقَلْبِ وَالْأَخْفَاءِ رَوَّأَ

Artinya:

Beberapa hukum tanwin dan nun mati

Ketika berhadapan huruf hijaiyah ada lima, di jelaskan

Idzhar, Idzghom ma'al gunnah yang berdengung,

Idzghom Bila Gunnah, Iqlab, Ikhfa jangan bingung.

#### 1) Idzhar

Idzhar menurut bahasa berarti jelas. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, idzhar berarti mengucapkan huruf (nun mati atau tanwin) dengan jelas tanpa mendengung. Bacaan idzhar terjadi jika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar. Huruf idzhar ada 6, yaitu: ( ه , ا , ح , خ , ع , غ ).

Keenam huruf tersebut dinamakan huruf halqi karena makhrajnya di tenggorokan. Karena huruf halqi, hukum bacaan nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf halqi maka disebut idzhar halqi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Choirul Fata, op. Cit. Hlm. 38

## 2) Idghom bighunnah

Idghom menurut bahasa berarti memasukkan atau meleburkan. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, idghom berarti memasukkan huruf mati kgedalam huruf hidup berikutnya seakan terdapat tanda tasydid. Idghom di bagi menjadi 2, yaitu idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah.

Idghom bighunnah terjadi jika bertemu dengan salah satu huruf (ي, ن, م, و) adalah ucapkan huruf (nun mati atau tanwin) dengan jelas tanpa mendengung. Bacaan idzhar terjadi jika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar. Huruf idzhar ada 6, yaitu: (ه, ا, ح, خ, ع, غ). Cara idghom bighunnah adalah disertai suara dengung kira-kira satu alif (dua ketukan).

## 3) Idghom bila ghunnah

Idghom bila ghunnah terjadi jika bertemu dengan salah satu huruf (ل, ر). Cara idghom bila ghunnah adalah suara nun mati atau tanwin masuk ke huruf ra atau lam. Namun tidak boleh mendengung.

## 4) Iqlab

Iqlab menurut bahasa berarti beralih atau berubah. Yang dimaksud dengan berubah adalah berubahnya suara nun mati atau tanwin menjadi suara mim mati (مْ). Bacaan iqlab terjadi jika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf (ب). Cara membaca bacaan iqlab adalah dipanjangkan sekitar satu alif (dua ketukan).

#### 5) Ikhfa

Ikhfa menurut bahasa berarti samar. Maksudnya bunyi nun sukun atau tanwin samar-samar antara idzhar dengan idghom. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, ikhfa berarti mengucapkan huruf (nun mati atau tanwin) dengan samar bila bertemu dengan salah satu huruf ikhfa. Huruf ikhfa ada 15, yaitu: ( ت, ث, ج, د, ذ, ز, , س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك ). Cara membacanya adalah dengan sengau di hidung. Panjang dengungnya satu alif (dua ketukan).<sup>27</sup>

#### F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Sesuai dengan judul di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan metode *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar al Qur'an Hadits siswa pada pokok bahasan hukum nun mati dan tanwin di kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik tahun Pelajaran 2012/2013.

---

<sup>27</sup> Choirul Fata, op. Cit. Hlm. 39.

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm.21

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah siswa mampu memahami hukum nun mati dan tanwin pada pokok materi idghom bighunnah, idghom bila ghunnah, dan iqlab.

## **H. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.<sup>29</sup>

## **I. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **a. Peneliti**

Peneliti merupakan instrumen dalam PTK karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu seperti halnya banyak terjadi dikelas<sup>30</sup>. Peneliti dapat menjadi instrumen karena peneliti telah mengetahui dan mempelajari pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry* sehingga peneliti dapat melakukan

---

<sup>29</sup> Rochiati Wiriaatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007). Hlm. 12.

<sup>30</sup> Rochiati Wiriaatmadja. *Op.cit.* Hlm. 96.

pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry*. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

b. Tes

Tes yang dilakukan adalah sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam metode *Inquiry* dilaksanakan tes individu untuk mengetahui sejauh mana kephahaman yang sudah diserap.

Dalam hal ini tes yang kami lakukan bentuknya berupa pilihan ganda, essay, dan tugas proyek.

c. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan di dalam kelas, terdiri dari beberapa butir yang digunakan pengamat untuk menilai proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap tindakan agar kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Lembar observasi disusun dengan arahan literatur dan arahan dari dosen pembimbing.

d. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan lembar yang memfasilitasi siswa untuk dapat menemukan pengetahuan dan latihan, sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan dalam rencana pembelajaran.

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari interaksi antara guru dengan observer dalam pembelajaran al Qur'an Hadits. Pengumpulan datanya dilakukan dengan:

### **1. Observasi langsung**

Observasi langsung, yaitu mengamati secara langsung pembelajaran al Qur'an Hadits yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang guru mata pelajaran IPA di MI Sunan Pandanaran yang juga berkedudukan sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum yaitu Ibu Mega Aulia Husna, S.Pd.I.

### **2. Tes**

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini tes yang digunakan berupa tes individu. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus yang direncanakan pada tanggal 4 Juni 2013 untuk siklus I, dan tanggal 11 Juni 2012 untuk siklus II. Hal ini berdasarkan kesepakatan peneliti dengan observer, dan arahan dari dosen pembimbing.

### **3. Catatan lapangan**

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda karya, 2013), hlm. 208.



Catatan lapangan dilakukan oleh observer ketika pembelajaran sedang berlangsung. Segala kekurangan dan yang belum tepat dicatat sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi yang digunakan berupa tugas siswa, LKS, daftar kelompok, dan daftar nilai siswa.

Dokumentasi yang digunakan yaitu hasil kerja siswa, baik dalam tugas kelompok, maupun tugas individu, juga hasil ulangan pada setiap siklus. Namun yang kami lampirkan hanya sampel dari beberapa siswa ataupun kelompok.

#### 5. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat pengamatan langsung.

Wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai sekaligus perencanaan pada siklus II. Wawancara juga merupakan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.

### **K. Teknik Analisis Data**

Secara umum, studi ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisis dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang semaksimal mungkin tentang penerapan metode

*inquiry* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadis siswa pada Materi Hukum Nun Mati dan Tanwin di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik.

Data disajikan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif, berupa catatan lapangan dan tugas siswa. Sedangkan data kuantitatif adalah hasil tes siswa selama kegiatan belajar mengajar dan setelah selesai materi yang diajarkan (*pre test – post test*).

Untuk data kualitatif, analisis yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu *analisis deskriptif kualitatif*, analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.<sup>32</sup>

Analisis ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan prestasi mata pelajaran Alquran Hadis Kelas IV MI Sunan Pandanaran Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan obyektif melalui tes akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu secara induktif, suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus, kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.<sup>33</sup>

Analisa data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan membandingkan isi catatan yang dilakukan kolaborator (guru pengampu) dan peneliti dengan harapan unsur subyektifitas dapat dikurangi.

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moeleong. Op.cit. hlm. 5.

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 39.

Sedang data kuantitatif, analisisnya menggunakan statistik deskriptif dengan penyimpulan lebih mendasarkan pada nilai rata-rata (*mean*). Mean dicari dengan menggunakan rumus:<sup>34</sup>

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Di mana :

$Mx$  = Mean yang kita cari

$x$  = Nilai / skor tes

$f$  = Frekuensi

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara nilai dengan frekuensinya

Selain mencari mean, peneliti juga menampilkan standar deviasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh penyebaran penyebaran nilai-nilai data terhadap nilai rata-rata. Standar deviasi dicari dengan rumus<sup>35</sup>:

$$SD = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n |xi - \bar{x}|$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

n = banyaknya data

xi = nilai ke-i

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

---

<sup>34</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 82-83.

<sup>35</sup> Johannes, M.Ed., dkk., *Kompetensi Matematika Program IPA 2A*, (Jakarta: Yudhistira, 2006), hlm. 45

## **L. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isim halaman daftar tabel, halaman, daftar diagram, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang pemilihan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, indikator keberhasilan, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II profil madrasah membahas tentang letak geografis madrasah, latar belakang dan sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, staf TU, keadaan siswa, sarana prasarana, kurikulum pendidikan, dan prestasi siswa.

Bab III hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pra penelitian tindakan kelas, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab IV penutup yang di dalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran terkait dengan penelitian.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode inquiry pada pembelajaran al Qur'an hadits di kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Kabupaten Slmena menerapkan kerja kelompok, tes individu, tugas proyek, dan skor peningkatan individu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada pelaksanaan siklus I cara pembagian kelompok dilakukan dengan teman sebangku, namun setelah dilakukan refleksi pada akhir siklus I ada perubahan pada pembagian kelompok, karena dirasa akan lebih meningkatkan prestasi siswa. Sehingga pada siklus II pembagian kelompok dibagi menjadi 4 kelompok. Pembagian kelompok didasarkan pada hasil kerja kelompok pada siklus I.
2. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: rata-rata nilai individu sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode inquiry metode inquiry rata-rata nilai siswa 65,14 dengan standar deviasi 6,72 dan yang mencapai KKM ada 4 anak, dan ketika menggunakan metode inquiry pada siklus I rata-rata nilai siswa menjadi 88,57 dengan standar deviasi 12,38 dan yang mencapai KKM ada 18 anak. Kemudian pada siklus II rata-rata nilai siswa naik menjadi 90,95 dengan standar deviasi 9,48 dan

semuanya mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat cukup signifikan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengajukan saran:

1. Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam menerapkan metode inquiry agar lebih maksimal, maka pengajar harus benar-benar kreatif dalam mengelola kelas.
2. Metode inquiry dapat menjadi alternatif bagi guru kelas dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Anisak, Siti. *Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) dengan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV MI Al-Ittihad Saronggi Sumenep*. Malang: Skripsi. 2010.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Darajat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Dokumen 1 KTSP MI Sunan Pandanaran Tahun 2012.
- Farida, Indah. *Penerapan Contextual Teaching And Learning Dengan Metode Inquiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II di MI Yaspuri Malang*. Malang: Skripsi. 2009.
- Fata, Choirul. *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*. Solo: Tiga Serangkai. 2009.
- Fatmawati. *Pengembangan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik Di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang*. Semarang: Skripsi. 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- <http://usmanbio.wordpress.com/2011/10/06/penilaian-hasil-belajar-siswa/> diakses pada tanggal 10 Juni 2013.
- Ili Rohili, ST., *Suara Pandanaran*, (Yogyakarta: pandanaran press. 2006).
- Johanes, M.Ed., dkk. *Kompetensi Matematika Program IPA 2A*. Jakarta: Yudhistira. 2006.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda karya. 2013.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media. 2010.
- Nuryani. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2005.



- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2000.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.
- Suharta. *Al Qur'an Hadits untuk MI Siswa Kelas IV*. Bandung: Angkasa. 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Mambaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Tampubolon. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa. 1993.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS I)

Sekolah : MI Sunan Pandanaran Ngaglik  
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits  
Kelas / Semester : IV / 2 (Genap)  
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit ( 1 Pertemuan )

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami kaidah ilmu tajwid.

#### B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Mengenal hukum bacaan Idghom Bighunnah.
- 5.2 Menerapkan hukum bacaan Idghom Bighunnah.

#### C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengenal hukum bacaan Idghom Bighunnah.
2. Siswa dapat menerapkan hukum bacaan Idghom Bighunnah.

#### D. Materi Pembelajaran :

Idghom Bighunnah

#### E. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model : Kooperatif
- b. Metode : *Inquiry*

#### F. Skenario / Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

##### Pertemuan pertama :

##### 1. Pendahuluan

- a. Apersepsi : - Siswa menyebutkan huruf hijaiyah.  
- Siswa menyebutkan hukum nun mati yang sudah diterangkan sebelumnya
- b. Motivasi : Apabila materi ini dikuasai siswa dengan baik, maka siswa dapat membaca al qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

##### 2. Kegiatan Inti :

- a. Siswa dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 2 - 3 anak (dengan teman sebangku).

- b. Guru menyampaikan materi tentang idghom bighunnah.
- c. Guru memberikan salah satu contoh idghom bighunnah (ketika nun mati atau tanwin bertemu dengan و، م، ن، ي) yaitu من يعمل dan lain-lai.
- d. Siswa bersama-sama teman kelompoknya membaca surat al lahab dan mengalisa tentang nun mati atau tanwin yang bertemu dengan salah satu huruf و، م، ن، ي
- e. Siswa bersama-sama teman kelompoknya menyebutkan hasil analisisnya, ada berapa yang termasuk bacaan idghom bilagunnah.
- f. Siswa menyimpulkan bagaimana caranya membaca tajwid ketika idghom bighunnah.
- g. Siswa bersama teman sebangkunya mencari hukum nun mati dan tanwin tentang idghom bighunnah dari Juz 'amma, dari beberapa suratan pendek yang ditunjukkan guru.( ingin tahu, teliti dan saling menghargai), guru mengamati dan memberikan bantuan pada siswa yang memerlukan.
- h. Secara individual, siswa mengerjakan soal dari LKS yang diberikan guru kemudian diperiksa silang dengan teman yang lainnya.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Dengan bimbingan guru, siswa diarahkan membuat resume apa yang telah dipelajari.
- b. Siswa bersama-sama dengan guru melakukan refleksi

### G. Alat dan sumber Belajar

- a. Buku teks, Juz 'amma, Al Qur'an.
- b. Penilaian
- c. LKS

### H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Mengetahui huruf idghom bigunnah	Tes Tertulis	Uraian	1. Sebutkan huruf hijaiyah yang termasuk huruf idghom bigunnah?
2. Mengidentifikasi bacaan idghom bighunnah dalam al qur'an	demonstrasi	Membaca	Bacalah surat al fiil 1. Ada berapakah yang termasuk bacaan idghom bighunnah? 2. Sebutkan bacaan tersebut?

### Kunci Jawaban :

1. و، م، ن، ي
2. a. ada 2.

b. - بحجارة من

كعصف مأكول

**Pedoman penskoran**

No	Jawaban	Skor
1	a. benar .....	30
2	a. benar .....	30
	b. benar .....	40

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100, sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan..skor}}{\text{Total..skor..maks}} \times 100$$

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Ngaglik, Maret 2013  
Guru Bidang Studi,

H. Syarifudin, S.Pd.I  
NIP. -

Haijah  
NIP. -

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS II)**

Sekolah : MI Sunan Pandanaran Ngaglik  
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits  
Kelas / Semester : IV / 2 (Genap)  
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit ( 1 Pertemuan )

**A. Standar Kompetensi**

5. Memahami kaidah ilmu tajwid.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengenal hukum bacaan idghom bila ghunnah dan Iqlab.
- 1.2 Menerapkan hukum bacaan idghom bila ghunnah dan Iqlab.

**C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat mengenal hukum bacaan idghom bila ghunnah dan Iqlab.
2. Siswa dapat menerapkan hukum bacaan idghom bila ghunnah dan Iqlab.

**D. Materi Pembelajaran :**

idghom bila ghunnah dan Iqlab

**E. Model dan Metode Pembelajaran**

- a. Model : Kooperatif
- b. Metode : *Inquiry*

**F. Skenario / Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.**

**Pertemuan pertama :**

1. Pendahuluan

- a. Apersepsi : - Siswa menyebutkan hukum nun mati yang sudah diterangkan sebelumnya
- b. Motivasi : Apabila materi ini dikuasai siswa dengan baik, maka siswa dapat membaca al qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

2. **Kegiatan Inti :**

- a. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4 - 5 anak.
- b. Guru menyampaikan materi tentang iqlab.
- c. Guru memberikan salah satu contoh iqlab (ketika nun mati atau tanwin bertemu ب ) yaitu من بعد ب ) yaitu بعد من dan lain-lain.

- d. Siswa bersama-sama teman kelompoknya membaca salah satu surat pendek dalam al qur'an dan menentukan contoh iqlab.
- e. Siswa bersama-sama teman kelompoknya menyebutkan hasil analisisnya, ada berapa yang termasuk bacaan iqlab.
- f. Siswa menyimpulkan bagaimana caranya membaca tajwid ketika iqlab.
- g. Siswa bersama teman sebangkunya mencari hukum nun mati dan tanwin tentang iqlab dari Juz 'amma, guru mengamati dan memberikan bantuan pada siswa yang memerlukan.
- h. Secara individual, siswa mengerjakan soal dari LKS yang diberikan guru kemudian diperiksa silang dengan teman yang lainnya.

**3. Kegiatan Penutup**

- a. Dengan bimbingan guru, siswa diarahkan membuat resume apa yang telah dipelajari.
- b. Siswa bersama-sama dengan guru melakukan refleksi
- c. Siswa diberi tugas PR .

**G. Alat dan sumber Belajar**

- a. Buku teks, Juz 'amma, Al Qur'an.
- b. Penilaian
- c. LKS

**H. Penilaian**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Mengetahui huruf iqlab	Tes Tertulis	Uraian	1. Sebutkan huruf hijaiyah yang termasuk huruf iqlab?
2. Mengidentifikasi bacaan idghom bighunnah dalam al qur'an	demonstrasi	Membaca	Bacalah surat al humazah 3. Ada berapakah yang termasuk bacaan iqlab? 4. Sebutkan bacaan tersebut?

**Kunci Jawaban :**

- 1. ب
- 2. a. ada 1.  
b. لَيْثِيذَنْ

**Pedoman penskoran**

No	Jawaban	Skor
1	a. benar .....	30
2	a. benar .....	30
	b. benar .....	40

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100, sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan..skor}}{\text{Total..skor..maks}} \times 100$$

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Ngaglik, Maret 2013  
Guru Bidang Studi,

**H. Syarifudin, S.Pd.I**  
NIP. -

**Hajjah**  
NIP. -



## Lampiran 2

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DENGAN METODE *INQUIRY*

Nama Guru : ..... Pokok Bahasan : .....  
 Nama sekolah : ..... Sub Pokok Bahasan : .....  
 Siklus / Pertemuan : ..... hari, tanggal : .....

Petunjuk pengisian:

Tuliskan dekripsi hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

No	Indikator	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>			
a.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari			
b.	Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai oleh siswa			
c.	Guru menginformasikan dan menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan saat ini			
d.	Guru menginformasikan dan menegaskan pada siswa tentang jenis-jenis penilaian yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung			
e.	Guru memotivasi siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok			
f.	Siswa siap dalam melaksanakan pembelajaran			
g.	Guru bersama siswa membahas PR pada pertemuan lalu			
h.	Guru mengingatkan siswa pada pertemuan sebelumnya			
i.	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen			
j.	Kegiatan tambahan (keterangan)			
<b>2</b>	<b>Kegiatan inti</b>			
	<b>A. Presentasi kelas</b>			
a.	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan singkat			
b.	Guru menjelaskan tugas yang akan			

	dikerjakan secara berkelompok			
c.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang disampaikan oleh guru			
d.	Siswa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran al qur'an hadits			
e.	Kegiatan tambahan (keterangan)			
	<b>B. Belajar kelompok</b>			
a.	Perhatian, aktif dan antusias mengikuti pembelajaran al qur'an hadits dalam kelompoknya			
b.	Siswa saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru			
c.	Bertanya kepada guru mengenai kesulitan yang dihadapi atau belum jelas dengan materi yang dipelajari			
d.	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru			
e.	Memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas			
f.	Apabila siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi, siswa bersemangat dan antusias			
g.	Kegiatan tambahan (keterangan)			
	<b>C. Tes</b>			
a.	Siswa menyelesaikan tes secara individu			
b.	Kegiatan tambahan (keterangan)			
	<b>D. Evaluasi akhir</b>			
a.	Siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari			
b.	Kegiatan tambahan (keterangan)			
<b>3</b>	<b>Penutup</b>			
a.	Guru menguatkan kesimpulan yang diperoleh siswa dalam diskusi kelompok			
b.	Guru memberikan Pekerjaan rumah (PR)			
c.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			
d.	Guru memberikan saran kepada siswa dan terus memotivasinya.			
e.	Kegiatan tambahan (keterangan)			

<b>4</b>	<b>Hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran al qur'an hadits</b>			
<b>5</b>	<b>Catatan pelaksanaan pembelajaran</b>			



### Lampiran 3.

#### HASIL PRE TEST<sup>1</sup>

No	Nama Siswa	Nilai	Indikator I	Indikator II	Indikator III
1	Afiq mustaqim	42	10	20	12
2	Ahnad widan muzakki	60	15	30	15
3	Aisha erdianawati	65	15	30	15
4	Binti ni`matun khoiriyah	66	16	30	20
5	Destyana fitria dewi	66	16	30	20
6	Galuh setia wardani	67	17	30	20
7	Hafidatul ilmi	56	10	30	16
8	Bunga rufaida adya	70	20	30	20
9	Leony naswa devita	78	24	30	24
10	Maudy puspandari	65	15	30	20
11	M. Umar mukhlisin	67	17	30	20
12	Muhamad khusaini	68	17	30	21
13	Nurafida ika pratiwi	60	15	30	15
14	Putrid ayu nurmalitasari	60	15	30	15
15	Rafina ayu Amanda putri	64	14	30	20
16	Raihan surya kusuma	50	10	25	15
17	Rizki amalia fatma	64	14	30	20
18	Salisa salsabila	79	24	30	25
19	M hanif fathan	66	16	30	20
20	Ulfah nur azizah	95	35	30	30
21	Zanuba lazimah	60	15	30	15
	Tertinggi	92			
	Terendah	45			
	Rata-rata	65,14			
	Standar deviasi	6,72			

Keterangan:

Indikator I : Membaca Hadits Tentang Silaturahmi dengan benar (Skor Maksimal 40)

Indikator II : Membacakan tarjamahan Hadits Tentang Silaturahmi dengan benar (Skor Maksimal 30)

Indikator III : Menyebutkan arti perkata hadis tentang silaturahmi (Skor Maksimal 30)

<sup>1</sup> Dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2013.

**Lampiran 4.****HASIL KERJA KELOMPOK SIKLUS I<sup>2</sup>**

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Indikator I	Indikator II
1	Afiq mustaqim	1	74	80	70
2	Ahnad widan muzakki		74	80	70
3	Aisha erdianawati	2	77	80	75
4	Binti ni`matun khoiriyah		77	80	75
5	Galuh setia wardani	3	64	70	60
6	Hafidatul ilmi		64	70	60
7	Destyana fitria dewi	4	76	85	70
8	Bunga rufaida adya		76	85	70
9	Leony naswa devita	5	68	80	60
10	Maudy puspandari		68	80	60
11	M. Umar Mukhlisin	6	70	70	70
12	Muhamad khusaini		70	70	70
13	Nurafida ika pratiwi	7	74	80	70
14	Putrid ayu nurmalitasari		74	80	70
15	Rafina ayu Amanda putri		74	80	70
16	Raihan surya kusuma	8	64	70	60
17	M hanif fathan		64	70	60
18	Salisa salsabila	9	81	90	75
19	Rizki amalia fatma		81	90	75
20	Ulfah nur azizah	10	81	90	75
21	Zanuba lazimah		81	90	75
	Maksimal		81		
	Minimal		64		
	Rata-rata		72.95		
	Standar Deviasi		4,92		

Keterangan:

Nilai = 40%\*indikator I + 60%\*indikator II

Indikator I: siswa benar menuliskan pengertian idghom bighunnah.

Indikator II: siswa benar menuliskan surat al qodr dan hasil analisa tentang idghom bighunnah.

<sup>2</sup> Dilaksanakan pada tanggal 04 April 2013.

### HASIL KERJA KELOMPOK SIKLUS I<sup>3</sup>

**Tabel 3.7 Nilai Kelompok pada Pertemuan Siklus II**

No	Nama	Kelompok	Nilai
1	Aisha erdianawati	1	90
2	Ulfah nur azizah		
3	Nurafida ika pratiwi		
4	Zanuba lazimah		
5	Raihan surya kusuma		
1	Leony naswa devita	2	88
2	Salisa salsabila		
3	Putri ayu nurmalitasari		
4	Hafidatul ilmi		
5	Ahnad widan muzakki		
6	Binti ni`matun khoiriyah		
1	Rafina ayu Amanda putri	3	92
2	Bunga rufaida adya		
3	Galuh setia wardani		
4	Muhamad khusaini		
5	Afiq mustaqim		
1	Rizki amalia fatma	4	90
2	Maudy puspendari		
3	Destyana fitria dewi		
4	Muhamad umar mukhlisin		
5	M hanif fathan		
	Rata-rata		90
	Standar deviasi		1,00

<sup>3</sup> Dilaksanakan pada tanggal 11 April 2013.

Lampiran 5.

5.1

## Lembar Kegiatan Siswa

Nama: .....

Tanggal: .....

### *Idghom Bighunnah*

- A. pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang paling dianggap benar berikut ini!
- Dalam belajar al qur'an, kita harus mempelajari ilmu ...  
a. Tauhid    b. Tajwid    c. Agama    d. Fikih
  - Yang termasuk huruf idghom bighunnah adalah ...  
a. ء ح خ ع    b. ج د ذ ر ز    c. ل ر ذ ز    d. ي ن م و
  - Cara membaca idghom bighunnah adalah ...  
a. Masuk dengan dengung    b. Masuk dengan tanpa dengung  
b. Masuk dengan jelas    d. Masuk dengan samar
  - Idghom di bagi menjadi ...  
a. Satu    b. Dua    c. Tiga    d. Empat
  - Yang termasuk bacaan idghom bighunnah adalah ...  
a. الانهار    b. من بعد    c. من ربههم    d. من يقول
- B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!
- Apa yang dimaksud dengan idghom bighunnah?
  - Ada berapa huruf idghom bighunnah?
  - Sebutkan huruf idghom bighunnah?
  - Bagaimana cara membaca idghom bighunnah?
  - Berilah tiga contoh idghom bighunnah?

Nama: .....

Tanggal: .....

**Iqlab**

A. pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang paling dianggap benar berikut ini!

1. Apa bila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ba maka bacaannya disebut bacaan ...
  - a. Idzhar
  - b. Ikhfa
  - c. Iqlab
  - d. Idghom
2. Yang termasuk huruf iqlab adalah ...
  - a. ع
  - b. ز
  - c. ب
  - d. ن
3. Cara membaca iqlab adalah ...
  - a. berdengung
  - b. jelas
  - b. berubah
  - d. samar
4. Cara membaca iqlab sengaunya dipanjangkan ...
  - a. 2 alif
  - b. 1 alif
  - c. 3 harakat
  - d. 2 ketukan
5. Yang termasuk bacaan idghom bighunnah adalah ...
  - b. الانهار
  - b. من بعد
  - c. من ربههم
  - d. من يقول

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

6. Apa yang dimaksud dengan iqlab?
7. Ada berapa huruf iqlab?
8. Sebutkan huruf iqlab?
9. Bagaimana cara membaca iqlab?
10. Berilah dua contoh iqlab?



**Lampiran 6.****Nilai Individu Siklus I<sup>4</sup>**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afiq mustaqim	90	Tuntas
2	Ahnad widan muzakki	100	Tuntas
3	Aisha erdianawati	90	Tuntas
4	Binti ni`matun khoiriyah	60	Belum Tuntas
5	Destyana fitria dewi	100	Tuntas
6	Galuh setia wardani	90	Tuntas
7	Hafidatul ilmi	100	Tuntas
8	Bunga rufaida adya	80	Tuntas
9	Leony naswa devita	100	Tuntas
10	Maudy puspendari	100	Tuntas
11	Muhamad umar mukhlisin	60	Belum Tuntas
12	Muhamad khusaini	80	Tuntas
13	Nurafida ika pratiwi	60	Belum Tuntas
14	Putri ayu nurmalitasari	100	Tuntas
15	Rafina ayu Amanda putri	100	Tuntas
16	Raihan surya kusuma	80	Tuntas
17	Rizki amalia fatma	100	Tuntas
18	Salisa salsabila	100	Tuntas
19	M hanif fathan	100	Tuntas
20	Ulfah nur azizah	100	Tuntas
21	Zanuba lazimah	70	Tuntas
	Maksimal	100	
	Minimal	60	
	Rata-rata	88,57	
	Standar Deviasi	12,38	

<sup>4</sup> Tes dilaksanakan pada tanggal 4 April 2013

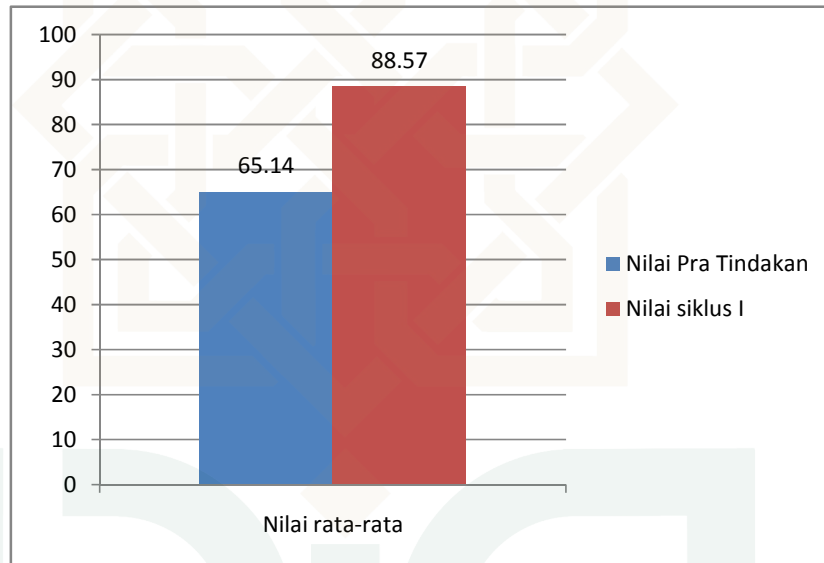
### Nilai Individu Siklus II<sup>5</sup>

No	Nama Siswa	Hasil Post test	Keterangan
1	Afiq mustaqim	100	Tuntas
2	Ahnad widan muzakki	90	Tuntas
3	Aisha erdianawati	90	Tuntas
4	Binti ni`matun khoiriyah	70	Tuntas
5	Destyana fitria dewi	100	Tuntas
6	Galuh setia wardani	90	Tuntas
7	Hafidatul ilmi	100	Tuntas
8	Bunga rufaida adya	80	Tuntas
9	Leony naswa devita	100	Tuntas
10	Maudy puspandari	100	Tuntas
11	Muhamad umar mukhlisin	70	Tuntas
12	Muhamad khusaini	80	Tuntas
13	Nurafida ika pratiwi	80	Tuntas
14	Putri ayu nurmalitasari	100	Tuntas
15	Rafina ayu Amanda putri	100	Tuntas
16	Raihan surya kusuma	80	Tuntas
17	Rizki amalia fatma	100	Tuntas
18	Salisa salsabila	100	Tuntas
19	M hanif fathan	100	Tuntas
20	Ulfah nur azizah	100	Tuntas
21	Zanuba lazimah	80	Tuntas
	Maksimal	100	
	Minimal	70	
	Rata-rata	90.95	
	Standar deviasi	9,48	

<sup>5</sup> Tes dilaksanakan pada tanggal 11 April 2013

## Lampiran 7. Grafik Perkembangan Prestasi

### Grafik Perkembangan Pra Penelitian dengan Siklus I



### Grafik Perkembangan Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

